

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 5 SEMARANG**



**Disusun oleh :**

**Nama : Agung Wibowo**  
**NIM : 5101408003**  
**Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan**  
**Jurusan : Teknik Sipil**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Usman Nurzaman, M.Pd.

NIP.194904051975011001

Drs. H. Bambang Suharjo, MT

NIP 19560928191031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK N 5 Semarang dengan lancar. Praktikan menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Usman Nurzaman, M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Drs. Lashari, MT selaku Dosen Pembimbing praktikan.
5. Drs. H. Bambang suharjo, MT selaku Kepala Sekolah SMK N5 Semarang yang telah memperkenankan kami melaksanakan PPL 2.
6. Drs. Wisnu Rumecko, M.KOM selaku Guru Pamong PPL Praktek Gambar Bangunan
7. Drs. Sukristyadi selaku koordinator Guru Pamong.
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan serta siswa-siswi SMK N 5 Semarang.
9. Rekan-rekan mahasiswa peserta PPL UNNES di SMK N5 Semarang.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 praktikan.

Praktikan menyadari bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun. Kami berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Praktikan,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>v</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	<b>1</b>
B. Tujuan PPL .....	<b>1</b>
C. Manfaat PPL .....	<b>2</b>

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Dasar Pelaksanaan PPL .....	<b>3</b>
B. Fungsi PPL .....	<b>3</b>
C. Sasaran PPL .....	<b>3</b>
D. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas .....	<b>4</b>

### **BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PPL**

A. Waktu .....	<b>6</b>
B. Tempat .....	<b>6</b>
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan .....	<b>6</b>
D. Materi Kegiatan .....	<b>7</b>
E. Proses Bimbingan .....	<b>7</b>
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL .....	<b>8</b>

### **REFLEKSI DIRI**

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender Pendidikan
2. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
3. Program Tahunan
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
7. Daftar Mahasiswa PPL
8. Jadwal Pelajaran di Sekolah Latihan
9. Daftar Nama Guru dan Karyawan
10. Daftar hadir koordinator dosen pembimbing
11. Daftar hadir dosen pembimbing
12. Daftar hadir mahasiswa praktikan
13. dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Untuk hal itulah mahasiswa UNNES menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa, diantaranya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

#### **B. Tujuan**

Program PPL II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

##### **1. Tujuan Umum**

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

##### **2. Tujuan Khusus**

a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.

- b. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan bidangnya.

### **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa

Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing. Praktikan juga dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pendidik serta dapat menambah profesionalisme guru di dalam proses belajar mengajar.

3. Manfaat bagi UNNES

Dapat memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian. UNNES juga dapat memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga pengelolaan proses KBM di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan. Selain itu, UNNES juga dapat memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
  - a. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

#### **B. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi keterampilan, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **C. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Sasaran dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai



seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **D. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
  - c. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
  - d. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
  - e. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir.
  - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
  - e. Guru harus membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik peserta didik.
  - f. Guru harus memotivasi peserta didik dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.

- g. Guru mampu berkomunikasi dengan peserta didik untuk meningkatkan prestasinya.
  - h. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat peserta didik dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
  - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.

Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan Kerindangan) di lingkungan sekolah

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMK N 5 Semarang dilaksanakan mulai 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012, dan PPL 2 dilaksanakan mulai 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan dilaksanakan di SMK N 5 Semarang yang terletak di Jl. Dr. Cipto No. 121 Semarang

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Selama Pelaksanaan PPL 2 di SMK N 5 Semarang, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 juli 2012 di sekolah latihan, SMK N 5 Semarang. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjuan PPL 1, karena pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL 1 sehingga pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan secara berkelanjutan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordintor kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.
2. Observasi  
Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik dan lingkungan belajar.
3. Proses belajar mengajar sekolah.

Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.  
Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong.
2. Proses Belajar Mengajar  
Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.
3. Kegiatan ekstrakurikuler sekolah.  
Praktikan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai jadwal yang telah ditentukan. Dalam ekstrakurikuler praktikan memberikan materi baru, sehingga siswa dapat memiliki pengetahuan yang lebih banyak.

#### **E. Proses Pembimbingan**

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

**F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

*Hal-hal yang mendukung:*

1. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
2. Seluruh warga SMK N 5 Semarang menerima mahasiswa dengan baik.

*Hal-hal yang menghambat:*

1. Kedisiplinan peserta didik dalam mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru sangat kurang.
2. Sarana dan prasana sangat kurang terutama dalam penggunaan media pembelajaran

**REFLEKSI DIRI**

Universitas Negeri Semarang adalah lembaga pendidikan yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program kependidikan. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika terjun dalam lingkungan pendidikan. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Dalam hal ini praktikan melaksanakan tugas PPL I dan PPL 2 di SMK N 5 Semarang. Guru yang mengampu di SMK N 5 Semarang adalah guru-guru yang berpengalaman dalam bidang yang ditekuni masing-masing. Praktikan dibimbing oleh seorang guru pamong yang profesional dibidangnya, yaitu Bapak Wisnu Rumecko. SMK N 5 Semarang mempunyai tingkat ketertiban yang cukup tinggi dalam pelaksanaan kegiatan mengajar.

**a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran praktek gambar bangunan**

Mata pelajaran praktek gambar bangunan merupakan mata pelajaran dasar yang sangat penting karena termasuk dalam kategori ilmu terapan, dan di ajarkan dengan praktek langsung, sehingga dengan mempelajari gambar bangunan siswa dapat memahami tata cara menggambar dengan baik dan benar akhirnya fungsi dari gambar bangunan itu sendiri mudah untuk di pahami

Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran praktek gambar bangunan peserta didik seringkali merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal dikarenakan mata pelajaran ini membutuhkan kecermatan dan ketelitian.

**b. Ketersediaan Saran dan prasarana di SMK N 5 Semarang**

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung berjalannya Proses Belajar-Mengajar. Yang mana tersedianya ruang laboratorium untuk mempermudah proses pembelajaran terutama praktek langsung dan di dukung dengan prasana lain seperti perpustakaan yang memadai sehingga dapat menambah sumber-sumber pembelajaran.

**c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dari hasil pengamatan model pembelajaran dikelas, dapat diketahui bahwa guru pamong sudah sangat berpengalaman dan kreatif dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Begitu juga dengan dosen pembimbing yang selalu memantau kegiatan kami dengan terus berkomunikasi untuk memberikan arahan-arahan.

**d. Kualitas pembelajaran di SMK N 5 Semarang**

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMK N 5 Semarang sudah sangat baik, dilihat dari segi input dan output siswa, kemudian dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penerapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah. SMK N 5 Semarang sudah menjadi salah satu sekolah yang berstandar internasional.

**e. Kemampuan diri praktikan**

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah latihan yang sudah sangat profesional tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik.

**f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Guru praktikan termotivasi untuk lebih bisa mengembangkan bekal yang di miliki selama pelaksanaan PPL2 dan menjadi lulusan yang berkualitas dalam dunia perguruan.

**g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran bagi SMK N 5 Semarang adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMK N 5 Semarang dari tahun ke tahun semakin baik.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMK N 5 Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.